



## Pengaruh Belajar Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Al-Qur`an Hadis di MTs Swasta Darul Arafah Pangkalan Berandan

Nazzli Mahfirah<sup>1</sup>, Kamaliah R<sup>2</sup>, Syarifah<sup>3</sup>

Sekolah Tinggi Agama Islam Jami`yah Mahmudiyah Tanjung Pura

Corresponding Author: ✉ [nazzlimahfirah2020@gmail.com](mailto:nazzlimahfirah2020@gmail.com)

### ABSTRACT

Online learning in Al-Qur`an Hadith lessons in class VIII of Darul Arafah Private MTs Pangkalan Berandan, that students study at home through online. The COVID-19 pandemic situation requires students to do learning at home using online methods, requiring students or parents to always be ready with android phones because most teachers send teaching materials and assignments through whatsapp or messenger groups, which then collect them or make learning reports via via whatsapp or messenger, or if possible using email. Obstacles in online learning during the covid-19 pandemic in Al-Qur'an Hadith lessons in class VIII of Darul Arafah Private MTs Pangkalan Berandan, that during the covid-19 pandemic, student interest in learning decreased drastically, so that in attendance and giving feedback in groups only several students who take part and are active in learning. Ironically, the task given is either in the form of memorization, only some students can do it. Assignments that must be collected are also only a small percentage of students who collect assignments. The effect of online learning during the covid-19 pandemic on the learning outcomes of the Qur'an Hadith in class VIII students of Private MTs Darul Arafah Pangkalan Berandan is 0.63. Furthermore, to see the level of relationship between the two research variables, it is connected to the data interpretation table in a high relationship, which is between 0.600-0.799. The results of the research test showed a normal distribution pattern, so the regression model met the assumption of normality. As the assumption of a good regression model is to have a normal data distribution or close to normal. And the test results also show that there is an effect of online learning during the COVID-19 pandemic on Al-Qur'an Hadith lessons in class VIII of the Private MTs Darul Arafah Pangkalan Berandan in a significant condition.

### Kata Kunci

*Online Learning, Covid-19 Pandemic, Al-Qur'an Hadith*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor untuk meningkatkan sumber daya manusia Indonesia guna menciptakan penerus bangsa yang berkualitas serta mampu bersaing dengan negara-negara lain di dunia. Oleh sebab itu, pendidikan merupakan hal yang penting dalam kehidupan manusia. Pemerintah Indonesia menyadari hal ini, sehingga melalui program wajib belajar 12 tahun merupakan upaya untuk mencetak generasi penerus bangsa.

Sejalan dengan waktu pendidikan di Indonesia terus berkembang mengalami kemajuan dengan dukungan fasilitas yang mengikuti perkembangan zaman dan kurikulum yang disesuaikan dengan era globalisasi saat ini. Pada PP Nomor 19 tahun 2005 pasal 20 tentang standart pendidikan nasional, diisyaratkan bahwa “Guru diharapkan mengembangkan materi pembelajaran”, kemudian dipertegas melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) nomor 41 tahun 2007 tentang standar proses, antara lain “Mengatur tentang perencanaan proses pembelajaran yang mensyaratkan bagi pendidik pada satuan pendidikan untuk mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)”. Semua peraturan tersebut dengan tujuan untuk menyelaraskan seluruh bahan ajar supaya anak didik di Indonesia mendapatkan hak yang sama terhadap pendidikan dan bahan ajar yang diberikan.

Penyampaian materi pembelajaran beragam bentuknya, yaitu dengan tatap muka, buku LKS, buku cetak, melalui daring, dan melalui penjelajahan internet. Pembelajaran yang menarik serta mudah diterima oleh siswa menjadi salah satu hal penting untuk menentukan hasil belajar siswa. Hasil belajar menurut para ahli adalah “Gambaran kemampuan siswa yang diperoleh dari hasil proses belajar siswa dalam mencapai tujuan pengajaran”. Menurut Azwar bahwa “Hasil belajar dapat dioperasionalkan dalam bentuk indikator berupa nilai raport”.

Proses penyampaian materi pelajaran oleh guru, dapat dilakukan dengan menyusun program pembelajaran, siswa tinggal menerima rancangan pembelajaran dan informasi yang diberikan oleh guru. Guru dapat menyampaikan materi pelajaran menggunakan media konvensional seperti buku cetak, LKS, dan papan tulis. Pembelajaran yang belum didukung dengan media pembelajaran yang mudah dilihat dan menarik perhatian siswa dapat menimbulkan kebosanan dan kurang motivasi, sehingga siswa menjadi pasif.

Salah satu pelajaran di tingkat Tsanawiyah yaitu pelajaran Al-Qur'an Hadis. Mata pelajaran ini memberikan bekal kepada siswa agar dapat menggali dan mendalami isi ajaran yang meliputi membaca, menulis, mengartikan dan mencari makna yang terkandung di dalamnya, sehingga Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman hidup umat Islam dapat terpelihara dan dapat diamalkan nilai-nilai ajarannya dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana Firman Allah dalam Al-Quran:

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ  
الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا (الإسراء/ 9:17)

*“Sesungguhnya Al-Quran ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih Lurus dan memberi khabar gembira kepada orang-orang Mu'min yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar.”(Q.S Al-Isra:9).*

Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah bertujuan untuk memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik dalam membaca, menulis, membiasakan dan gemar terhadap Al-Quran dan Hadis serta menanamkan pengertian, pemahaman, penghayatan isi kandungan ayat-ayat Al-Quran dan Hadis untuk mendorong, membina dan membimbing akhlak serta perilaku siswa agar berpedoman sesuai dengan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis.

Sejak bulan Maret 2020 Indonesia dilanda pandemi covid-19. Sejak itu pula siswa tidak lagi belajar tatap muka di kelas. Siswa belajar di rumah melalui daring. Situasi pandemi covid 19 mengharuskan siswa untuk melakukan pembelajaran di rumah dengan metode daring, mewajibkan siswa atau para orang tua untuk selalu siap sedia dengan ponsel *android* karena kebanyakan guru mengirimkan materi ajar dan tugas melalui grup *whatsp* atau *messenger*, yang kemudian pengumpulannya atau melakukan laporan pembelajaran melalui via *whatsap* atau *messenger*, atau bila mungkin menggunakan *email*.

Demikian pula yang terjadi di MTs Swasta Darul Falah Pangkalan Berandan Kabupaten Langkat. Semua materi pelajaran diberikan melalui pesan *watshap* termasuk juga materi pelajaran Al-Qur'an Hadis. Pada pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs. Swasta Darul Falah Pangkalan Berandan Kabupaten Langkat, tidak semua siswa memiliki buku pelajaran, sehingga guru senantiasa memberikan materi pelajaran melalui media *watshap*, baik dalam penyampaian materi atau memberikan tugas-tugas belajar. Guru biasanya memfotokan materi kemudian mengirimnya ke group melalui *watshap* sehingga siswa dapat mempelajarinya.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang peneliti lakukan melalui wawancara kepada guru Qur'an Hadis di MTs Swasta Darul Arafah Pangkalan Berandan Kabupaten Langkat khususnya pada siswa kelas VIII, bahwa dimasa pandemi covid-19 ini minat belajar siswa menurun drastis, sehingga dalam absensi dan memberikan tanggapan di group hanya beberapa siswa yang turut andil dan aktif melakukan pembelajaran. Ironisnya, tugas yang diberikan baik dalam bentuk hafalan hanya sebahagian siswa yang dapat melakukannya. Tugas-tugas yang harus dikumpulkan juga hanya sebahagian kecil siswa yang mengumpulkan tugas.

Hasil belajar dapat dimaknai sebagai penguasaan pengetahuan atas keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang biasanya ditunjukkan dengan tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Berdasarkan hasil ujian semester genap tahun pelajaran 2020-2021 pada pelajaran Al-Qur'an Hadis baik siswa kelas sembilan sampai tingkat rendah yaitu kelas tujuh hasil belajar siswa hanya memindahkan informasi dari buku atau internet kedalam kertas ujian siswa, dimana siswa ujian sesuai petunjuk dimasa covid-19 tidak dibenarkan tatap muka dan berkumpul, maka siswa mengambil soal ujian ke sekolah yang didampingi oleh orangtua. Sehingga soal ujian hanya dikerjakan di rumah di bawah pengawasan orangtua.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti mengangkat permasalahan tersebut dalam sebuah penelitian dengan judul "Pengaruh Belajar Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Swasta Darul Arafah Pangkalan Berandan".

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan format deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif adalah sebuah penelitian yang mempunyai tujuan untuk memberikan sebuah penjelasan terhadap sebuah kondisi atau karena berbagai variabel yang timbul yang menjadi objek penelitian berdasarkan pada fenomena yang terjadi, kemudian data yang didapat diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS. Menurut Sugiyono penelitian kuantitatif deskriptif menangkap ciri kas suatu obyek, seseorang, atau suatu kejadian pada waktu data dikumpulkan, dan ciri khas tersebut mungkin berubah dengan perkembangan waktu. Tetapi hal ini bukan berarti hasil penelitian waktu lalu tidak berguna, dari hasil-hasil tersebut kita dapat melihat perkembangan perubahan suatu fenomena dari masa mendatang.

Peran peneliti di lapangan pada penelitian kuantitatif adalah sebagai perencana, pengumpul data, menganalisis data, hingga akhirnya sebagai pencetus penelitian. Pada penelitian kuantitatif menekankan bahwa peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain yang merupakan alat pengumpul data utama. Oleh sebab itu, peneliti sebagai juru kunci untuk melakukan penelitian. Peneliti tidak hanya berperan sebagai pengambil data, pengolah data, dan penemu data hasil penelitian, akan tetapi peneliti juga akan menjadi teman untuk subjek penelitian sehingga hasilnya akan lebih akurat dan valid, karena dengan kedekatan peneliti kepada subjek memudahkan peneliti untuk mendapatkan data secara jujur dan meminimalisir *faking*.

Menurut Sugiyono teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah data menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikanya, mencari, dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Sebelum data atau angket disebar, maka angket terlebih dahulu dilakukan uji validitas data, agar data yang disampaikan benar-benar valid.

## **HASIL PENELITIAN**

### **Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis digunakan untuk membuktikan atau memperjelas dari tujuan semula yaitu apakah ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan pengujian secara simultan dan parsial dengan menggunakan bantuan SPSS menggunakan uji parsial (Uji t)

Guna membuktikan hipotesis dilakukan uji t, yaitu menguji pengaruh antara variabel-variabel bebas secara satu persatu (parsial) terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 20.0. Pada uji t ini diketahui besarnya pengaruh belajar daring terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Swasta Darul Arafah Pangkalan Berandan dapat dikatakan signifikan, dimana berdasarkan uji SPSS for Windows versi 20.0 diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 1.**  
**Uji t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.403	5.973		1.407	.168
Belajar Daring	.296	.109	.386	2.728	.010

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa hasil analisis SPSS for Windows versi 20.0 diperoleh t hitung untuk variabel X sebesar 2,728 dengan tingkat sig. 0.010 (lebih kecil dari taraf signifikan 0.05), sehingga dapat dikatakan variabel X secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel Y.

### **Pembahasan**

Salah satu pelajaran di tingkat Tsanawiyah yaitu pelajaran Al-Qur'an Hadis. Mata pelajaran ini memberikan bekal kepada siswa agar dapat menggali dan mendalami isi ajaran yang meliputi membaca, menulis, mengartikan dan mencari makna yang terkandung di dalamnya, sehingga Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman hidup umat Islam dapat terpelihara dan dapat diamalkan nilai-nilai ajarannya dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi wabah covid-19 mengakibatkan sekolah diliburkan.

Sejak bulan Maret 2020 Indonesia dilanda pandemi covid-19. Sejak itu pula siswa tidak lagi belajar tatap muka di kelas. Siswa belajar di rumah melalui daring. Situasi pandemi covid 19 mengharuskan siswa untuk melakukan pembelajaran di rumah dengan metode daring, mewajibkan siswa atau para orang tua untuk selalu siap sedia dengan ponsel *android* karena kebanyakan guru mengirimkan materi ajar dan tugas melalui grup *whatsp* atau *messenger*, yang kemudian pengumpulannya atau melakukan laporan pembelajaran melalui via *whatsap* atau *messenger*, atau bila mungkin menggunakan *email*.

Pembelajaran daring merupakan program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang masif dan luas. Pada

dasarnya pembelajaran daring dapat meningkatkan kadar interaksi pembelajaran antara peserta didik dengan guru atau instruktur, memungkinkan terjadinya interaksi pembelajaran dari mana dan kapan saja, menjangkau peserta didik dalam cakupan yang luas, dan mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran. Sehingga hasil, hasil belajar merupakan hasil proses belajar.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan format deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif adalah sebuah penelitian yang mempunyai tujuan untuk memberikan sebuah penjelasan terhadap sebuah kondisi atau karena berbagai variabel yang timbul yang menjadi objek penelitian berdasarkan pada fenomena yang terjadi, kemudian data yang didapat diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Berdasarkan hasil penelitian dengan penyebaran angket diperoleh perhitungan dengan korelasi *product moment*, bahwa besarnya pengaruh belajar daring terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Al-Qur`an Hadis di MTs Swasta Darul Arafah Pangkalan Berandan (pengaruh variabel X terhadap variabel Y) adalah 0,63. Selanjutnya untuk melihat tingkat hubungan kedua variabel penelitian maka dihubungkan dengan tabel interpretasi data dalam hubungan tinggi yaitu antara 0,600-0,799. Hasil uji penelitian menunjukkan pola distribusi normal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sebagaimana asumsi model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

Berdasarkan hasil uji lainnya bahwa nilai konstanta sebesar 8,403 menyatakan bahwa belajar daring bernilai 8,403. Koefisien regresi X, sebesar 0,296 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 poin X, maka hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Al-Qur`an Hadis di MTs Swasta Darul Arafah Pangkalan Berandan akan meningkat sebesar 0,296. dan sebaliknya, jika poin X menurunkan 1, maka belajar daring terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Al-Qur`an Hadis di MTs Swasta Darul Arafah Pangkalan Berandan akan menurun dengan besar yang sama. Hal ini mengindikasikan bahwa belajar daring terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Al-Qur`an Hadis di MTs Swasta Darul Arafah Pangkalan Berandan terdapat pengaruh yang tinggi. Selanjutnya berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan analisis SPSS for Windows versi 20.0 diperoleh t hitung untuk variabel X sebesar 2,728 dengan tingkat sig. 0.010 (lebih kecil dari taraf signifikan 0.05), sehingga dapat dapat dikatakan variabel X secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel Y.

## **KESIMPULAN**

Belajar daring pada pelajaran Al-Qur`an Hadis di kelas VIII MTs Swasta Darul Arafah Pangkalan Berandan, siswa belajar di rumah melalui daring. Situasi pandemi covid 19 mengharuskan siswa untuk melakukan pembelajaran di rumah dengan metode daring, mewajibkan siswa atau para orang tua untuk selalu siap sedia dengan

ponsel *android* karena kebanyakan guru mengirimkan materi ajar dan tugas melalui grup *whatsp* atau *messenger*, yang kemudian pengumpulannya atau melakukan laporan pembelajaran melalui via *whatsap* atau *messenger*, atau bila mungkin menggunakan *email*.

Kendala dalam belajar daring di masa pandemic covid-19 pada pelajaran Al-Qur`an Hadis di kelas VIII MTs Swasta Darul Arafah Pangkalan Berandan, bahwa dimasa pandemi covid-19 ini minat belajar siswa menurun drastis, sehingga dalam absensi dan memberikan tanggapan di group hanya beberapa siswa yang turut andil dan aktif melakukan pembelajaran. Ironisnya, tugas yang diberikan baik dalam bentuk hafalan hanya sebahagian siswa yang dapat melakukannya. Tugas-tugas yang harus dikumpulkan juga hanya sebahagian kecil siswa yang mengumpulkan tugas.

Pengaruh belajar daring dimasa pandemic covid-19 terhadap hasil belajar Al-Qur`an Hadis pada siswa kelas VIII MTs Swasta Darul Arafah Pangkalan Berandan adalah 0,63. Selanjutnya untuk melihat tingkat hubungan kedua variabel penelitian maka dihubungkan dengan tabel interpretasi data dalam hubungan tinggi yaitu antara 0,600- 0,799. Hasil uji penelitian menunjukkan pola distribusi normal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sebagaimana asumsi model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Serta hasil uji juga menunjukkan terdapat pengaruh belajar daring di masa pandemic covid-19 pada pelajaran Al-Qur`an Hadis di kelas VIII MTs Swasta Darul Arafah Pangkalan Berandan dalam kondisi yang signifikan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quranul Karim Dan Terjemahannya. Jakarta: Rahmatillah: 2017.
- Al Qathan, Manna'. *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis*. Jakarta: Pustaka Al Kautsar. 2006.
- Al-Bukhari, Abu Abdullah bin Muhammad Ismail, *Shahih al-Bukhari, juz 1* (Saudi Arabia: Idaratul Buhuts Ilmiah wa Ifta' wa ad-Dakwah wa al-Irsyad, t.t.).
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Ar-Rasyid, Iswandi. *Ilmu-Ilmu Hadis*. Jombang: Gontor. 2016.
- Azwar, Saifudin. *Pendidikan Dan Pengajaran Yang Tepat*. Jakarta: Rajawali Prees. 2011.
- Bilfaqih dan Qomarudin. *Metode Belajar Daring Bagi Mahasiswa*. Bandung: Oalaga Book. 2015.
- Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2009.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. 1999.
- Drazat, Zakiah. dkk, *Al-Quran Dan Hadis Pedoman Hidup*. Jakarta: Pustaka Jaya. 2014.
- Fuadunnazmi, Herayanti & Habibi, *Pembelajaran E-Learning*. Bandung: Sumber Ilmu. 2017.

- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.
- Guntara, Ahmad Himawan. *Al-Quran dan Hadis Di Era Modern*. Bandung: Ar-Ruzz Media. 2012.
- Hadi, Yusuf. *Kumpulan Hadis Mendidik Anak* . Jakarta: Ar-Ruz Media. 2010.
- Hadisi dan Muna, *Metode Pembelajaran Modern*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya. 2015.
- Hakim, Atang Abd., dan Mubarak, Jaih. *Al-Quran Dan Sunnah*. Bandung: Paramadina. 2001.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara. 2001.
- \_\_\_\_\_. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara. 2016.
- Hambali, Agus. *Kurikulum Pelajaran Al-Quran Hadis di MTs*. Jakarta: Kemenag, 2013.
- Hanifah dan Suhana, Cucu. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Refika Aditama. 2009.
- Hendri, *Aktivitas Belajar*. Surabaya: Lentera. 2014.
- Hisyam, Zaini, et al. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani. 2008.
- Kartika, Astuti. *Strategi Belajar E. Learning*. Bandung: Permai, 2018.
- Kuntarto. *Metode Belajar Jarak Jauh*. Yogyakarta: PT. Pratindo. 2017.
- Maskun dan Rachmedita, Valensy. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2018.
- Muslim, Imam. *Shahih Muslim*. Ter. Muhammad Mubarak. Jakarta. Insan Muslim. 2011.
- Mustofa, Adib, dkk. *Belajar Dimasa Pandemi*. Surakarta: Angkasa Ilmu. 2019.
- Peraturan Menteri Agama Replublik Indonesia No. 2 Tahun 2008, *Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*. Jakarta: Depag. 2009.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) nomor 109 tahun 2013.
- Permendikbud No. 109/2013, *Kurikulum 2013 Berbasis Karakter*. Jakarta: Dekdikbud. 2013.
- Qardhawi, Yusuf. *Membumikan Al-Quran*, Ter. Munir. Jakarta: Pustaka Media. 1997.
- Qosim, Abdul. *Al-Qur`an Sumber Utama Ajaran Islam*. Padang, Cinta Ilmu. 2011.
- Radiyanah, Andi. *Pelajaran Al-Quran Hadis*. Jakarta: Armico, 1996.
- Ruminiati. *Pengembangan Pendidikan*. Surakarta: UNS Press. 2017.
- Sani, Abdullah. *Penjaminan Mutu Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2015.
- Sardiman, A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2013.
- Sari, Yusdian. *Metode Tepat Pada Anak Cepat Belajar*. Bandung: PT. Mulia Indah. 2015.
- Seno & Zainal. *Belajar Efektif Jarak Jauh*. Bandung: Ar-Ruzz. 2019.



- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2010.
- Sukmadinata, Arianti. *Pembelajaran Berbasis Learning*. Jakarta: Presindo Cipta Karya. 2020.
- Sutikno, M. Sobry. *Strategi Belajar Mengajar*. Surakarta: UNS Press. 2009.
- Suyahman, Ahmad. *Landasan Psikologi Proses Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2012.
- Suyahman, *Belajar dan Pembelajaran*. Sukoharjo: Universitas Bangun Nusantara. 2012.
- Syafe'i, Ahmad. *Ushulul Hadis*. Jakarta: Bulan Bintang. 1990.
- Tawany, Alimuddin & Nadjib, E. *Learning*. Jakarta: PT. Raja Rosdakarya, 2015.
- Wardhana, Wisnu Arya. *Ilmu-Ilmu Al-Quran*. Surabaya: An-Nur. 2004.
- Wijaya, Yahya Ali. *Al-Quran dan Mukjizat Allah*. Jawa Barat: Arrisalah. 2018.
- Winkel, W.S. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. 1996.
- Zuhri, Muhammad. *Mustholahul Hadis*. Jakarta: Rineka Cipta. 2003.